

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lansia yang memiliki penyakit kronis di PPSLU Sudagaran Banyumas, maka dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini, terdiri dari lansia berjenis kelamin mayoritas perempuan, dengan usia 60-74 tahun (*elderly age*), mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SD, dan mayoritas status perkawinan responden adalah bercerai.
2. Mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 29 orang (58.0%), dan memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 29 orang (58.0%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lansia yang memiliki penyakit kronis di PPSLU Sudagaran Banyumas.

B. Saran

Dari hasil pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Responden

Diharapkan lansia dapat mengontrol tingkat kecemasan sesuai dengan keadaan dan status kesehatannya dengan melakukan intervensi terapi farmakologis dan non farmakologis agar tingkat kecemasan pada lansia berkurang.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah bahan referensi untuk perkuliahan khususnya pada keperawatan gerontik mengenai hubungan tingkat kecemasan dan kualitas hidup lansia yang memiliki penyakit kronis.

3. Bagi Pihak PPSLU

Dapat memberikan acuan dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan dapat menjadi referensi informasi mengenai tingkat kecemasan dan kualitas hidup lansia yang memiliki penyakit kronis.

Selain itu diharapkan dapat memberikan intervensi untuk mengurangi kecemasan pada lansia di PPSLU.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber data tambahan yang berguna bagi hasil penelitian selanjutnya. Diharapkan dapat mengkaji dan membahas mengenai setiap domain kualitas hidup yang paling berpengaruh dalam kualitas hidup lansia. Selain itu diharapkan dapat menggunakan instrumen kuesioner kualitas hidup yang khusus digunakan untuk lansia.

